

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Setiap penelitian tentunya tidak akan lepas dari apa yang menjadi objek penelitiannya, baik yang berupa manusia maupun yang berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi. Objek penelitian ini merupakan kenyataan dimana suatu masalah timbul yang kemudian menjadi sumber utama dalam mendapat data.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga dari masyarakat di Kabupaten Majalengka.

3.2 Metode Penelitian

Untuk mengadakan suatu penelitian, metode yang akan digunakan harus ditentukan terlebih dahulu karena merupakan pedoman atau langkah-langkah dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti. Hal ini diperkuat oleh pendapat Suharsimi Arikunto (2002:136) yang menyatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara utama yang dipergunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya dan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat tertentu seperti: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Survey* yaitu metode yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang

diteliti melalui pengujian hipotesis (Suryana, catatan kuliah:2005). Dengan kata lain penelitian survai adalah “penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun:1995:3).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:89).

Menurut Suharsimi Arikunto (1997:115) “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Masri Singarimbun (1995:152) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian dan Survai yang dimaksud populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh kepala rumah tangga di Kabupaten Majalengka yang berjumlah 392.544. rumah tangga.

3.3.2 Sampel

Langkah pertama dalam penentuan sampel adalah membuat batasan tentang ciri-ciri populasi. Dalam hal ini penentuan teknik sampling yang tepat akan sangat menentukan bahwa sampel yang diambil betul-betul representatif. Hal ini senada dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1997:116) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan dengan tujuan penelitian, sifat permasalahan, karakteristik populasi. Dari 23 kecamatan terpilih 3 kecamatan secara random yaitu Kecamatan Kadipaten, Majalengka dan Leuwimunding. Dari tiap kecamatan diambil 2 desa secara random berdasarkan kriteria bahwa kecamatan dan desa tersebut letak daerahnya dapat terjangkau karena peneliti tidak mungkin meneliti semua populasi karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Sedangkan dalam teknik sampling tersebut, rumus yang digunakan adalah rumus dari Taro Yamane dalam Siti Nurjanah (2004):

$$n = \frac{N}{1 + N(C)^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

C² = presisi yang digunakan (10%)

$$\begin{aligned} \text{maka } n &= \frac{392.544}{1 + 392.544(0.1)^2} \\ &= 99.97 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel keseluruhan yang diperoleh sebanyak 100 kepala rumah tangga. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel dalam Siti Nurjanah (2005) adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan:

N : Populasi

N_i : Ukuran populasi stratum ke 1

n : Sampel keseluruhan

n_i : Ukuran sampel

Dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat dilihat gambaran sampel dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Pendistribusian Anggota Sampel

No	Kecamatan	Jumlah Rumah tangga	Nama Desa/Kelurahan	Ukuran sampel
1.	Majalengka	20.559	1. kelurahan majalengka kulon 2. kelurahan majalengka wetan	$N1 = \frac{1463}{8784} \times 100 = 17$ $N1 = \frac{1726}{8784} \times 100 = 20$
2.	Leuwimunding	26.445	1. Parungjaya 2. Nanggerang	$N2 = \frac{1183}{8784} \times 100 = 13$ $N2 = \frac{1328}{8784} \times 100 = 15$
3.	Kadipaten	13.095	1. Heuleut (Kadipaten) 2. Karang sembung	$N3 = \frac{1835}{8784} \times 100 = 21$ $N3 = \frac{1249}{8784} \times 100 = 14$

3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk memperjelas variabel-variabel yang akan diteliti maka akan dijabarkan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel Terikat (Y)			
1. Pengeluaran Konsumsi (Y)	Besar kecilnya pengeluaran konsumsi bulanan (makanan dan non makanan).	Jawaban responden tentang berapa besar pengeluaran untuk konsumsi bulanan (makanan dan non makanan).	Interval
Variabel Bebas (X)			
2. Pendapatan (X1)	a. Besarnya pendapatan tetap bulan ini b. Besarnya pendapatan tambahan bulan ini	a. Jawaban responden tentang berapa besar pendapatan tetap yang diperoleh bulan ini. b. Jawaban responden tentang berapa besar pendapatan tambahan bulan ini.	Interval Interval
3. Jumlah anggota keluarga (X2)	Banyaknya anggota keluargayang menjadi tanggungan dalam satu rumah	Jawaban responden tentang banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan.	Dummy
4. Pendidikan (X3)	Tingkat pendidikan responden	Jawaban responden tentang pendidikan terakhir suami	Dummy
5. Sistem pembayaran (X4)	Cara pembayaran responden dalam melakukan transaksi	Jawaban responden tentang cara pembayaran yang digunakan dalam melakukan transaksi a. Tunai b. Kredit	Dummy
6. Promosi (X5)	Pengaruh promosi terhadap pengeluaran konsumsi responden	Jawaban responden tentang pengaruh promosi. a. Ya b. Tidak	Dummy

3.5 Jenis dan Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuisisioner. Menurut Suharsimi (2002:128) “kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan ke BPS untuk memperoleh informasi tentang keadaan masyarakat di Kabupaten Majalengka.
2. Pembuatan surat izin
3. Kunjungan ke Badan Kesatuan Bangsa untuk memperoleh surat pengantar ke Kecamatan yang terpilih.
4. Kunjungan ke Kecamatan dan desa yang telah dijadikan sampel untuk memperoleh izin penelitian dan memperoleh informasi tentang keadaan masyarakat yang bersangkutan.
5. Membuat sampling frame yang digunakan untuk penentuan dasar sampel
6. Setelah data dianggap akurat dan pasti maka dilakukan penentuan sampel dengan teknik *purposive random sampling*.
7. Penyebaran angket kemasyarakat berdasarkan desa yang terpilih.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Menurut Kartini Kartono dikutip dari Aisyah (2003), mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti, mengatur dan mengklasifikasikan ialah mengolongkan, menyusun menurut aturan tertentu yang bertujuan mencari salah satu kesimpulan maka

penelitian harus dilengkapi dengan pengnganalisaan, interpretasidata dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hal tersebut maka langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data, data yang sudah diperoleh kemudian dipilih dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan peneliti.
2. Mentabulasi data, data–data yang telah diseleksi tersebut kemudian ditabulasikan atau dimasukan ke dalam bentuk tabel.
3. Menghitung ukuran karakteristik berdasarkan variabel penelitian
4. Melakukan pengujian hipotesis.

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data interval, dan variabel yang di dummy-kan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan maka model fungsi konsumsi adalah sebagai berikut:

$$C = f(X1, X2, X3, X4, X5)$$

Penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Untuk mengetahui beberapa faktor diatas (X) terhadap pengeluaran konsumsi (Y) secara simultan maupun parsial digunakan model regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Squares*) dengan variabel jumlah anggota keluarga, pendidikan, sistem pembayaran dan promosi menjadi variabel yang di dummi-kan. Oleh karena itu secara matematis persamaan diatas dapat ditulis menjadi:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2D_2 + b_3D_3 + b_4D_4 + b_5D_5$$

(Damodar Gujarati, 2001:265)

Keterangan :

- a_0 = Konstanta
- b_1, b_2, b_3, b_4 dan b_5 = Koefisien regresi linier berganda
- Y = Pengeluaran konsumsi
- X_1 = Pendapatan
- D_2 = Dummi Variabel
 - 1 = Banyak tanggungan keluarga (≥ 5 orang)
 - 0 = Sedikit tanggungan keluarga (≤ 4 orang)
- D_3 = Pendidikan
 - 1 = Perguruan Tinggi
 - 0 = SMA
- D_4 = Dummi variabel
 - 1 = Kredit
 - 0 = Tunai
- D_5 = Dummi variabel
 - 1 = Ya, terpengaruh promosi
 - 0 = Tidak terpengaruh promosi

Menentukan koefisien regresi dengan metode kuadrat terkecil:

$$b = (X^1 X)^{-1} X^1 Y = A^{-1} X^1 Y$$

$$A^{-1} = \frac{1}{\det(A)} \text{adj}A \quad (\text{Gujarati, 2003, 923})$$

Penyelesaiannya menggunakan matrik dengan langkah-langkah sebagai

berikut:

a. Cari matrik A

$$\begin{array}{cccccccc|c|c|c}
 N & \sum X_{1i} & \sum X_{2i} & \sum X_{2i} & \cdots & \sum X_{1k_i} & \beta_0 & & \sum Y_1 \\
 \sum X_{1i} & \sum X_{1i}^2 & \sum X_{1i}X_{2i} & \sum X_{1i}X_{3i} & \cdots & \sum X_{1i}K_i & \beta_1 & & \sum X_{1i}Y_1 \\
 \sum X_{2i} & \sum X_{1i}X_{2i} & \sum X_{2i}^2 & \sum X_{2i}X_{3i} & \cdots & \sum X_{2i}K_i & \beta_2 & = & \sum X_{2i}Y_1 \\
 \sum X_{2i} & \sum X_{1i}X_{3i} & \sum X_{2i}X_{3i} & \sum X_{3i}^2 & \cdots & \sum X_{3i}K_i & \beta_3 & & \sum X_{3i}Y_1 \\
 \cdots & \cdots & \cdots & \cdots & \cdots & \cdots & \cdots & & \cdots \\
 \sum X_{4i} & \sum X_{1i}X_{4i} & \sum X_{2i}X_{4i} & \sum X_{3i}X_{4i} & \cdots & \sum X_{4i}K_i & \beta_k & & \sum X_{4i}Y_1
 \end{array}$$

(XY) (b) (XY)

b. Cari determinan A

c. Cari matrik kofaktor, K^T

$$\begin{array}{c}
 \mathbf{K}^T \\
 \left| \begin{array}{cccccc}
 K_{11} & K_{12} & K_{13} & K_{14} & \cdots & K_{15} \\
 K_{12} & K_{22} & K_{23} & K_{24} & \cdots & K_{12} \\
 K_{13} & K_{32} & K_{43} & K_{44} & \cdots & K_{13} \\
 K_{14} & K_{42} & K_{43} & K_{44} & \cdots & K_{14} \\
 \cdots & \cdots & \cdots & \cdots & \cdots & \cdots \\
 K_{ji} & K_{ji} & K_{ji} & K_{ji} & \cdots & K_{ji}
 \end{array} \right|
 \end{array}$$

(J Supranto, 1998:280)

d. Tentukan nilai A⁻¹

$$A^{-1} = \frac{1}{\det(A)} \text{adj}A \quad (\text{Gujarati, 2003, 923})$$

e. Cari koefisien a, b1, b2, b3, b5

$$b = (X^1 X)^{-1} X^1 Y = A^{-1} X^1 Y$$

3.8.2 Pengujian Hipotesis

1. Untuk menguji hipotesis dilakukan uji t dengan rumus :

$$t \text{ parsial} = \frac{\hat{\beta} - \beta_1}{Se(\hat{\beta}_1)} \quad (\text{Gudjarati, 2001:78})$$

Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung yang didapat dari hasil regresi dengan t-tabel yang merupakan nilai kritis, dengan syarat-syarat :

- Jika nilai t-hitung lebih besar atau sama dengan dari t-tabel maka hipotesis nol ditolak, artinya bahwa koefisien regresi dari setiap variabel independen adalah signifikan terhadap variabel dependen.
- Sebaliknya jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka koefisien dari setiap variabel independen adalah tidak signifikan terhadap variabel dependen.

2. Selain uji t pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dengan rumus:

$$F \text{ statistik} = \frac{MSR}{MSE} \quad (\text{Gudjarati, 2001: 81})$$

Pengujian F-statistik untuk mengetahui pengaruh bersama dari variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen digunakan uji F-statistik.

Dalam uji F-statistik ini akan dibandingkan antara nilai F-hitung yang didapat dari hasil regresi dengan nilai kritis yang didapat dari F-tabel. Jika F-hitung \geq F-tabel, maka pengaruh seluruh variabel independen adalah signifikan, jika F-hitung $<$ F-tabel, maka pengaruh seluruh variabel independen tidak signifikan.

3. 8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Damodar Gurajati (1998:98) dalam bukunya Ekonometrika di jelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap terikat dari fungsi tersebut. Pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus:

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Agar data yang digunakan tepat sehingga dapat diperoleh model yang baik maka menurut J. Supranto (2001: 7) harus dilakukan beberapa pengujian antara lain :

- Uji Multikolinieritas

Dengan uji ini dapat diketahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinieritas adalah :

- mempunyai nilai VIF dibawah 10
- mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1

- Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk melihat varians residu dari setiap item. Heteroskedastisitas terjadi jika variansnya berbeda. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin-Watson dengan mengambil patokan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Aturan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol (H_0)	Keputusan	Prasyarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa Keputusan	$0 < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tanpa Keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$d_u < 4 - d_l$



DAFTAR PUSTAKA

- Ackley Garner, (1973), *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: UI Press
- Alma, Buchary. (2004), *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung:CV ALFABETA.
- Arikunto suharsimi (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:PT Rineka Cipta
-(2007), *Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Majalengka (1996-2005)* Badan Pusat Statistik.
- Boediono, (1987), *Pengantar lmu ekonomi makro*, Yogyakarta:BPFE
- Dumairy, (1996), *Perekonomian Indonesia*, Jakarta:Erlangga.
- Gurajati Damodar, (2001), *Ekonometrika Dasar*, Jakarta:Erlangga.
- Kasmir,(2004), *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Mankiw Gregory, (1999), *Teori Makroekonomi*, Jakarta:Erlangga.
- Nanga Muana, (2005), *Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Samuelson, (1995), *Makroekonomi*, Jakarta:Erlangga.
- Saatradipoera, Komarudin, (2003), *Manajemen Marketing suatu Pendekatan Ramuan Marketing*, Bandung:Kappa-Sigma.
- Singarimbun Masri, (1989), *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siti Nurjanah. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi (studi kasus di Kabupaten Cianjur)*. Skripsi sarjana FPIPS UPI. Tidak diterbitkan.
- Sudjana, (1997), *Statistika untuk ekonomi dan niaga*, Bandung:Tarsito.

Sukirno Sadono, (1996), *Pengantar Teori Makroekonomi*, Jakarta:PT
Grafindo Persada.

Sumarwan, Ujang, (2004). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapan
Dalam Pemasaran*, Bogor:Ghalia Indonesia.

Sutisna. (2003), *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*.
Jakarta:PT Remaja Rosdakarya.

Winardi (1975), *Teori J.M. Keynes*, Bandung:Tarsito.

